



Vol. 2 No. 2 Tahun 2024

**Analysis of Error Completion of HP Full Memory Perspective of Islamic Education in the Era of Depression in the Covid-19 Period Its Implications for Millennials**

**<sup>1\*</sup>Mohammad Jailani, <sup>2</sup>Asman**

<sup>1)</sup> Doctoral Education Study Program, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

<sup>2)</sup> Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

E-mail: [2437082005@webmail.uad.ac.id](mailto:2437082005@webmail.uad.ac.id)

***Abstract***

*The occurrence of problems on the cellphone, namely errors, and full memory due to a lot of data and many groups that are not useful. In addition, there are many social media applications that are less supportive. This has an impact on mellinial people who cannot analyze or judge which information is useful or good quality cellphones. This research aims to follow up on the existence of mobile phones that often have errors (full memory). It causes confusion about some functions on cellphone components in the era of disruption. The setting of this research is in the city of Yogyakarta, while the subjects of this research consisted of 5 people, namely, Irman, parno etc. The approach used in this research is qualitative analytic method. Data collection through on-line news data, as well as in-depth interviews, observation and documentation. data analysis techniques using mules and huberman theory, namely data display, data reduction, and data verification. The results of this study obtained that the importance of choosing a good quality cellphone. Based on research data, many mellenials are less careful in filtering information on cellphones. Thus causing data and information that enters the cellphone, more negative information than positive information. Proven from data at school, researchers take a questionnaire or research sample at school in collaboration with teachers and homeroom teachers. 20 students in their cellphones have a lot of information and applications that are less supportive, less selective in operating SOSMED, YOUTUBE and GAMES, even found some pictures and videos that are not good. The implications and contributions of this research are to increase the enthusiasm of mellenial people to be careful and selective in buying cellphones, operating cellphones, and seeking and obtaining information from technology, this research supports the strengthening of spiritual, moral, and Islamic education in the era of Covid-19 mellenial disruption*

**Keywords:** error, millennials, covid-19, disruption, Islamic education

***Abstrak***

Terjadinya masalah pada HP yaitu eror, dan memori penuh disebabkan banyaknya data dan banyaknya group yang tidak berfaedah. Di tambah lagi banyaknya aplikasi sosial media yang kurang mendukung. Hal itu berdampak kepada kaum mellinial tidak bisa menganalisis atau menilai mana informasi yang bermanfaat atau hp yang kualitas bagus. Penelitian ini bertujuan menindaklanjuti adanya Hp yg sering eror (memory penuh). Hal

# RELIGI

## VOL.2 NO. 2 TAHUN 2024

itu menyebabkan keurasakan terhadap beberapa fungsi pada komponen HP di era desrupsi. Setting penelitian ini di kota Yogyakarta, adapun subyek penelitian ini terdiri dari 5 orang yakni, Irman, parno dll. Pendekatan yg digunakan dalam penelitian ini ada kualitatif analitik method. Pengumpulan data melalui dengan data on-line berita, serta wawancara mendalam, oberservasi dan dikumentasi. teknik analis data menggunakan teori mules dan huberman, yaitu display data, reduksi data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pentingnya memilih HP yg kualitas bagus. Berdasarkan data penelitian banyak kaum mellenial kurang teliti dalam menyaring informasi dalam HP. Sehingga menyebabkan data dan informasi yang masuk dalam HP, lebih banyak informasi negative dibandingkan dengan informasi yang positif. Dibuktikan dari data di sekolah, peneliti mengambil angket atau sampel penelitian di sekolah yang bekerjasama dengan guru dan wali kelas. 20 siswa dalam HPnya banyak informasi dan aplikasi yang kurang mendukung, kurang seleksif dalam mengoperasikan SOSMED, YOUTUBE, dan GAMES, bahkan ditemukan beberapa gambar dan video yang kurang baik. Implikasi dan kontribusi penelitian ini untuk meningkatkan semangat kaum mellenial untuk berhati-hati dan seleksif dalam membeli HP, mengoperasikan HP, serta mencari dan mendapatkan informasi dari teknologi, penelitian ini mendukung dengan penguatan spiritual, moral, dan pendidikan Islam di era desrupsi mellenial Covid-19.

**Kata Kunci:** eror, kaum mellenial, covid-19, desrupsi, pendidikan Islam

## PENDAHULUAN

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah adanya masalah pada HP yaitu eror, dan memori penuh disebabkan banyaknya data dan group yang kurang bermanfaat. adanya aplikasi medsos yang kurang mendukung. Hal itu berdampak kepada kaum mellenial yang kurang cerdas dalam menyaring dan memilih informasi yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan menindaklanjuti adanya Hp yg sering eror (memory penuh). Hal itu menyebabkan keurasakan terhadap beberapa fungsi pada komponen HP di era desrupsi. Di masa Covid-19 banyak masalah yang terjadi, dari maraknya narkoba, kasus kenakalan remaja, kasus asusila. Di satu sisi kaum mellenial karena kurangnya penguatan iman dan spiritual khususnya dalam materi pendidikan agama Islam di masa Covid-19 (HP, 2022; Siti Muhayati, 2021).

Sejauh ini penelitian yang membahas tentang HP eror dan seputar dampaknya kurang cerdas dalam memfilter informasi yang benar pada HP. Adapun, di susul oleh penelitian yang relevan dan terbaru terkait pendampingan dan pembinaan berbasis pendidikan Agama Islam implikasinya pada siswa yang bermasalah. Hal ini juga, dipengaruhi oleh dampak SOSMED, INSTAGRAM, dan GAME MOBELLEGEND beserta turunannya. Bahkan ada yang sangat membahayakan adalah sangat banyak generasi millenial menyalahkan guanakan penggunaan HP, misal digunakan dalam menyaksikan video pornografi dan pornoaksi. Meskipun saat ini juga selalu di awasi oleh Badan KOMINFO (Darmawan and Marlin, 2021; Kosasih, Raharusun, Dalimunthe, and Kodir, 2020). Adanya channel-channel yang kurang bermanfaat dan sangat membahayakan masa depan anak bangsa (Tambak, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Hp yang sering eror. Hal ini, disebabkan karena memory penuh. Banyaknya data dan dokument seperti informasi yang berkualitas maupun informasi yang kurang berfaedah. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah untuk memfilter atau menyaring informasi yang akurat (no hoaks) dan benar. Memilah informasi dan data yang betul-betul penting dan bermanfaat.

Penelitian ini di dasarkan atas argument bahwa banyaknya informasi dan akses internet berbasis SOSMED, INSTAGRAM, dan Game Online seperti MOBILE LEGEND. Adapun, yang sangat di sayangkan dan responsnya sangat berbahaya adalah adanya informasi seperti channel-channel, film, dan video purnografi dan pornoaksi yang bersifat video dan gambar-gambar. Berdasarkan data yang akurat dari kominfo 80% generasi millenial dan Gen-Z mengakses situs-situs seks bebas. Adapun, informasi yang merusak tatanan fikiran generasi muda. Adanya tawuran, klitih, dan kenalkalan remaja lainnya

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian berbasis sistematic review (Novia, Permanasari, Riandi, and Kaniawati, 2020). Artinya, bahan dan data yang mutakhir bermuara dari data literatur. Data objek formal bersal dari buku ilmiah, jurnal ilmiah, dan berita online beserta surat kabar yang terpercaya (Kantun, 2017; Sugiyono, 2017). Sedangkan data objek materialnya adalah bahan fakta dan opini yang terjadi di lapangan. Tambahan data penelitian ini adalah peneliti melibatkan studi lapangan di Yogyakarta. seperti di sekolah dan di tempat umum masyarakat. Lengkap dengan subyek dan informannya. Teknik analisis data menggunakan analisis konten isi. Serta di kuatkan dengan teknik triangulasi (Mohammad Jailani, 2022).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan metode yang digunakan maka hasil pembahasan dapat di jabarkan dan di analisis sebagaimana berikut ini:

#### **Analysis HP Eror dan Memory full Perspektif ilmu Elektronik dan Studi Islam**

Dari perspektif ilmu elektro, masalah memory penuh pada HP seringkali disebabkan oleh keterbatasan kapasitas penyimpanan yang dimiliki oleh perangkat tersebut. Ketika ruang penyimpanan yang tersedia habis, sistem operasi akan kesulitan dalam menyimpan data yang baru, yang dapat menyebabkan kinerja perangkat menjadi lambat atau bahkan mengalami crash. Dalam kajian ilmu elektro, solusi untuk masalah ini mungkin melibatkan strategi manajemen memori yang lebih efisien, seperti melakukan pembersihan rutin pada file-file yang tidak terpakai atau menggunakan teknologi penyimpanan yang lebih besar dan cepat(Hasnat and Philbin, 2021; Makin, 2016).

Menurut Liu (2022) (Liu et al., 2022) bahwa dalam perspektif studi Islam, pemahaman yang cerdas dan bijak terhadap penggunaan teknologi, termasuk HP, sangatlah penting. Dalam Islam, konsep penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab ditekankan, dan ini termasuk penggunaan teknologi.

# RELIGI

## VOL.2 NO. 2 TAHUN 2024

Penggunaan HP yang berlebihan untuk hiburan semata seperti bermain game atau mengakses situs-situs yang kurang baik dapat dianggap sebagai pemborosan waktu dan energi yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam yang mengutamakan produktivitas, peningkatan diri, dan manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Oleh karena itu, penggunaan HP yang cerdas adalah memanfaatkannya untuk tujuan produktif, seperti pembelajaran, komunikasi yang bermanfaat, atau berkontribusi pada kegiatan sosial yang positif (Hisny Fajrussalam, Koko Adya Winata, Ihin Solihin, 2020).

Selain itu, Aditoni (2022) (Aditoni and Rohmah, 2022) mengungkapkan bahwa dalam perspektif ilmu elektro, pemahaman yang mendalam tentang cara kerja perangkat elektronik seperti HP dapat membantu individu dalam mengoptimalkan penggunaan dan kinerja perangkat mereka. Hal ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana memori bekerja, bagaimana mengelola aplikasi dan data untuk mengurangi beban pada perangkat, dan cara mendiagnosis serta mengatasi masalah yang mungkin timbul, seperti masalah memory penuh. Dengan demikian, pendekatan yang holistik antara ilmu elektro dan pemahaman yang bijak dari sudut pandang Islam dapat membantu individu dalam menggunakan HP mereka secara lebih efektif dan bertanggung jawab.

Terkait dengan hal tersebut, studi Islam juga menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara kebutuhan dunia dan akhirat. Penggunaan HP yang cerdas tidak hanya memperhatikan kebutuhan dunia semata, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap spiritualitas dan hubungan dengan Allah. Dalam hal ini, penggunaan HP untuk kegiatan yang produktif dan bermanfaat dapat dianggap sebagai bentuk ibadah, asalkan dilakukan dengan niat yang baik dan tujuan yang benar (Siti Muhayati, 2021).

Akhirnya, penting bagi individu untuk senantiasa meningkatkan kesadaran diri terhadap dampak dari penggunaan teknologi, termasuk HP, baik dari sudut pandang ilmu elektro maupun nilai-nilai agama. Dengan memahami implikasi penggunaan HP secara holistik, individu dapat menjadi pengguna yang lebih bijak dan bertanggung jawab, yang tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi untuk kepentingan pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan menciptakan keseimbangan antara kebutuhan dunia dan akhirat (Harun, Rasyid, Lubis, Mohd Balwi, and Rasyid, 2021; Syaiful, Kasanova, and Widjajanti, 2020).

### **Kurangnya Gen-Z memanfaatkan dan menggunakan HP dalam sudut pandang Pendidikan Islam.**

Berkembangnya teknologi dan informasi yang begitu pesat menjadikan para kaum muda belum bisa memilah informasi yang kurang bermanfaat. Banyaknya penyalahgunaan HP yang seringkali digunakan mengakses channel yang kurang bermanfaat. Adapun, banyaknya data whatshap seperti group grup yang kurang produktif dan kurang mendukung. Whatshap group isinya adalah bahan candaan dan gojekan, namun tidak semuanya group berisi informasi yang kurang mendukung (Syarif, Mughni, and Hannan, 2020).

Khususnya pada kaum muda seperti generasi mellenial seringkali salah mengakses informasi yang berbau tawuran, kitih, kenakalan remaja, dan

pornografi. Hal ini, yang mempengaruhi daya hidup dan fase hidup kaum muda. Utamanya para peserta didik sering tidak merespons dan melalaikan tugas belajarnya. Karena, pada dasarnya otak dipengaruhi oleh wawasan yang negatif. Bahkan tidak sedikit, siswa yang membengkang kepada orang tua dan gurunya.

Pada fase ini, dimana zaman yang berkembang adalah era disruptif. Apabila masyarakat kaum muda jika tidak berhati-hati dalam menggunakan HPnya maka Hp bersangkutan menjadi masalah bomerang terhadap dirinya.

Kurangnya pemanfaatan HP oleh generasi Z dalam sudut pandang pendidikan Islam dapat menjadi perhatian serius, mengingat pentingnya teknologi dalam memfasilitasi pembelajaran agama. Dalam konteks ini, HP dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mengakses sumber daya pendidikan Islam, seperti aplikasi Al-Qur'an digital, aplikasi pembelajaran agama, atau platform edukasi online yang menyediakan materi-materi Islami. Namun, banyak dari generasi Z mungkin kurang menyadari potensi pemanfaatan HP mereka dalam konteks pendidikan agama (Mahfud et al., 2020; Ramadhan, 2020).

Dalam hal ini, Miftakhuddin (2020) (Muhammad Miftakhuddin, 2020) merespons bahwa salah satu faktor penyebab kurangnya pemanfaatan HP dalam pendidikan Islam oleh generasi Z mungkin adalah kurangnya kesadaran atau pengetahuan tentang aplikasi dan sumber daya yang tersedia. Banyak dari mereka mungkin lebih cenderung menggunakan HP mereka untuk hiburan atau hal-hal yang bersifat sekuler, tanpa menyadari bahwa HP juga dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang kuat dalam konteks agama.

Selain itu, terdapat juga potensi penggunaan HP yang tidak sehat atau tidak produktif dalam konteks pendidikan Islam, seperti menghabiskan waktu berlebihan untuk konten yang tidak bermanfaat atau bahkan berpotensi merusak, seperti game atau media sosial yang tidak islami. Kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai Islam dan kebutuhan untuk memperkuat iman dan pengetahuan agama mungkin juga menjadi faktor yang membatasi pemanfaatan HP dalam pendidikan Islam (Khikmawati, 2020).

Suyadi sebagai pakar pendidikan Islam menyatakan bahwa pendidikan Islam seharusnya memberikan perhatian khusus terhadap penggunaan HP dalam pembelajaran agama, dengan mengajarkan generasi Z tentang potensi dan manfaatnya, serta memberikan pedoman tentang bagaimana menggunakan HP secara sehat dan produktif dalam konteks agama. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi, pelatihan untuk guru dan orangtua tentang pemanfaatan HP dalam pendidikan Islam, serta pengembangan aplikasi dan konten pendidikan Islam yang menarik dan relevan bagi generasi Z (Jailani and Suyadi, 2022; Putra and Suyadi, 2022).

Dengan demikian, penting bagi pendidikan Islam untuk menyadari peran penting HP dalam membentuk pemahaman dan praktik agama generasi Z, serta untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa generasi muda ini memanfaatkan teknologi dengan bijak dan produktif dalam pengembangan spiritualitas dan keimanan mereka.

Berkembangnya teknologi dan informasi yang pesat memang memberikan akses yang luas kepada para kaum muda, tetapi juga meningkatkan risiko terhadap penyalahgunaan dan akses informasi yang kurang bermanfaat. Banyak di antara

# RELIGI

## VOL.2 NO. 2 TAHUN 2024

mereka yang terjerumus dalam penggunaan HP untuk mengakses konten yang tidak mendukung pertumbuhan positif, seperti menghabiskan waktu di grup WhatsApp yang hanya berisi candaan dan gurauan, atau bahkan terlibat dalam grup yang mempromosikan tindakan negatif seperti tawuran, kenakalan remaja, atau konten pornografi (Pradesyah and Khairunnisa, 2018).

Generasi milenial, sebagai salah satu kelompok usia yang paling aktif dalam menggunakan teknologi, sering kali menjadi rentan terhadap akses informasi yang tidak sehat. Terjebak dalam pola perilaku yang tidak sehat seperti mengakses konten negatif dapat berdampak buruk pada perkembangan pribadi mereka, termasuk mengurangi kualitas pendidikan dan mempengaruhi interaksi sosial mereka dengan keluarga dan guru (Wibowo, 2019).

Dalam hasil penelitian yang populer oleh (Rahmawati, Yahiji, Mahfud, Alfin, and Koiri, 2018) bahwa penyalahgunaan HP untuk mengakses konten yang negatif juga dapat memengaruhi motivasi belajar para peserta didik. Mereka mungkin menjadi tidak responsif terhadap tugas-tugas pendidikan atau bahkan melalaikan kewajiban mereka sebagai siswa. Hal ini karena paparan terus-menerus terhadap konten yang negatif dapat mempengaruhi persepsi dan nilai-nilai mereka, sehingga mereka cenderung mengabaikan pentingnya pendidikan dan berkembang dalam arah yang tidak diinginkan.

Suyadi (Suyadi, Nuryana, and Fauzi, 2020) menjelaskan bahwa dalam menghadapi tantangan ini, pendidikan dan pengawasan yang lebih baik dari orang tua, guru, dan masyarakat secara keseluruhan sangatlah penting. Ini meliputi pemantauan yang lebih aktif terhadap aktivitas online generasi milenial, penyuluhan tentang bahaya penggunaan yang tidak sehat dari teknologi, serta memberikan alternatif yang lebih positif dan bermanfaat dalam menggunakan HP, seperti mengakses konten edukatif atau terlibat dalam kegiatan yang membangun dan mendukung pertumbuhan positif. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif dari berbagai pihak, kita dapat membantu generasi muda untuk menggunakan teknologi dengan bijak dan manfaatkannya untuk pertumbuhan pribadi dan pendidikan yang lebih baik.

### **Alternatif dalam mengatasi eror HP dan akses situs yang berbau pornografi dalam Bimbingan konseling Islam dan Pendidikan Islam**

Buya Hamka dalam (Rahim, 2018) menyebutkan bahwa dalam mengatasi penyalahgunaan HP dan akses situs yang berbau pornografi, pendekatan yang holistik dan proaktif perlu dilakukan. Pertama, penting untuk memberikan edukasi yang memadai kepada para kaum muda, terutama generasi milenial, tentang bahaya dan dampak negatif dari mengakses konten yang tidak sesuai, termasuk pornografi. Ini dapat dilakukan melalui program pendidikan yang terintegrasi dalam lingkungan sekolah dan keluarga, serta kampanye publik yang menyoroti risiko yang terkait dengan konten tersebut.

Senada dengan (Yusmaliana and Widodo, 2019) bahwa perlu ada pembatasan atau pengawasan yang ketat terhadap akses internet pada perangkat HP, terutama bagi mereka yang rentan terhadap penyalahgunaan. Orang tua dan wali serta institusi pendidikan dapat menggunakan fitur kontrol orang tua atau aplikasi pelindung anak untuk memblokir atau membatasi akses ke situs-situs

yang berpotensi merugikan. Ini dapat membantu mengurangi kemungkinan akses yang tidak diinginkan terhadap konten yang tidak pantas.

Muhsin (2019) (Muhsin, Rochmawati, and Huda, 2019) menyatakan dengan serius bahwa perlu diperkuat kesadaran dan pemahaman tentang nilai-nilai moral dan etika dalam masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda. Dengan membangun kesadaran yang kuat tentang pentingnya mematuhi norma-norma sosial dan agama, diharapkan akan ada penurunan dalam tingkat penggunaan HP untuk mengakses konten yang tidak pantas.

Selain itu, penting untuk menyediakan alternatif yang lebih bermanfaat dan positif bagi para kaum muda dalam penggunaan HP mereka. Ini bisa berupa pengembangan konten edukatif yang menarik dan relevan, pembentukan komunitas online yang mendukung, atau promosi kegiatan yang memberikan nilai tambah positif dalam penggunaan HP, seperti pengembangan keterampilan baru atau partisipasi dalam proyek-proyek sosial yang berguna (Salik, 2019).

Hal ini juga, di tanggapi oleh Faidi (2021) (Faidi and Septiadi, 2021) sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung di sekitar para kaum muda, di mana mereka merasa nyaman untuk berbicara tentang masalah yang mereka hadapi dan mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan. Ini dapat dilakukan melalui pendekatan yang terbuka, inklusif, dan penuh empati dari keluarga, guru, teman sebaya, serta profesional kesehatan mental dan konselor. Dengan menyediakan jaringan dukungan yang kuat, para kaum muda akan lebih mampu mengatasi tantangan dalam penggunaan HP dan menghindari penyalahgunaan konten yang tidak pantas (Salam, 2016).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa erornya Hp di sebabkan dan dipengaruhi oleh Gen-Z atau kaum muda. Karena belum bisa memilah dan memilih informasi yang akurat. Berdasarkan temuan di sekolah-sekolah di Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMK Muhamamdiyah 1 Yogyakarta kenakalan remaja, kasus pencurian, dan tawuran merajarela disebabkan oleh ulah Gen-Z itu sendiri. Gen-Z yang kurang pendampingan dan pembinaan dari orang tua dan guru. Dalam perspektif pendidikan Islam hati yang kurang di bina dan kurang mendekatkan diri kepada Allah Swt akan mudah di pengaruhi oleh gangguan syetan dan mudah dipengaruhi oleh perilaku yang negatif.

80%-100 % Generasi muda tidak semangat belajar karena lebih dekat pada HP atau gedgednya. Bahkan menurut sebuah penelitian dalam kurun waktu satu menit Gen-Z lebih 1000 kali mendeteksi informasi pada HP, dan mengulirkan menggerak-gerakkan kursor atau scroll pada HP. Ditambah lagi adanya group-group whatshap yang kurang bermanfaat. Oleh karena itu diperlukan alternatif yang relevan dan mampuni dalam sudut pandang pendidikan Islam dan bimbingna konseling Islam. Mengarahkan pada kaum muda dan memberi pembinaan konseling Islam. Agar Gen-Z peka dan cerdas dalam menggunakan HP dan memfilter informasi yang terdapat pada HP. Hingga terhindar dari netoptisme, prognografi, kenakalan remaja, dan tawuran. Oleh karena itu peneliti merekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini.

# RELIGI

## VOL.2 NO. 2 TAHUN 2024

Sekedar contoh, peran penting HP dalam menciptakan informasi yang halal dan akurat. Peran penting HP dalam produktifitas kehidupan manusia perspektif sosiologi agama atau antropologi agama.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aditoni, A., and Rohmah, Z. (2022). Campus-Based Millennials' Learning Preferences Toward Da'Wah in Urban City of Surabaya. *Journal of Indonesian Islam*, 16(1), 27–48. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2022.16.1.27-48>
- Darmawan, D., and Marlin, S. (2021). Peran Masjid Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Kajian Agama Hukum Dan Pendidikan Islam (KAHPI)*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.32493/kahpi.v2i1.p52-64.9372>
- Faidi, A., and Septiadi, D. D. (2021). Significance of Legal Culture Enforcement on Tolerance among Madurese Society through Inclusive Curriculum at IAIN Madura. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & ...*, 16(1), 50–67. Retrieved from <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/alihkam/article/view/4302>
- Harun, D. R., Rasyid, A. D., Lubis, A., Mohd Balwi, M. A. W. F. Bin, and Rasyid, B. D. (2021). The Writing of Hadith in the Era of Prophet Muhammad: A Critique on Harun Nasution's Thought. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 59(1), 191–220. <https://doi.org/10.14421/ajis.2021.591.191-220>
- Hasnat, R., and Philbin, S. P. (2021). Understanding the communication and collaboration challenges encountered by technology managers. *International Journal of Knowledge Management Studies*, 12(1), 80–100. <https://doi.org/10.1504/IJKMS.2021.112223>
- Hisny Fajrussalam, Koko Adya Winata, Ihin Solihin, Q. Y. Z. (2020). Inovasi Pembelajaran Pesantren Ramadhan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Masa Pandemi COVID-19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1949>
- HP. *Studi Pendahuluan.* , (2022).
- Jailani, M., and Suyadi. (2022). The Impact of Neuroscience-Based Modern Islamic Education on the Aspect of Creative Imagination and Development of Religious Moderation on Madura Island. *Islam Transformatif*, 6(2), 157–172. <https://doi.org/http://dx.doi.org/dx.doi.org/10.30983/it.v6i2.5793>
- Kantun, S. (2017). Penelitian Evaluatif Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan (Suatu Kajian Konseptual). *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 15.
- Khikmawati, N. (2020). Pemberdayaan Berbasis Religi: Melihat Fungsi Masjid Sebagai Ruang Religi, Edukasi dan Kultural di Masjid Darusa'adah, Kota Bandung. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 2(2), 215–232. <https://doi.org/10.18326/imej.v2i2.215-232>
- Kosasih, E., Raharusun, A. S., Dalimunthe, R. P., and Kodir, A. A. (2020). Literasi Media Sosial Dalam Pemasyarakatan Moderasi Beragama Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*

# RELIGI

## VOL. 2 NO. 2 TAHUN 2024

- Bandung.*
- Liu, Y., Yao, R., Jia, S., Wang, F., Wang, R., Ma, R., and Qi, L. (2022). A label noise filtering and label missing supplement framework based on game theory. *Digital Communications and Networks*. <https://doi.org/10.1016/j.dcan.2021.12.008>
- Mahfud, C., Amalia, R., Putra, D., Tibet, N., Muqorobin, H., Zabihullah, F., and Khoirunnisa, D. (2020). *Pengaruh Agama Terhadap Kebahagiaan Generasi Milenial Di Indonesia Dan Singapura*. 04(02), 144–159. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v4i2.221>
- Makin, A. (2016). Islamic acehnese identity, Sharia, and christianization rumor: A study of the narratives of the attack on the bethel church in Penauyong Banda Aceh. *Journal of Indonesian Islam*, 10(1), 1–36. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2016.10.1.1-36>
- Mohammad Jailani. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 1(01), 7–14. <https://doi.org/10.56741/pbpsp.v1i01.10>
- Muhammad Miftakhuddin. (2020). Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 1–16.
- Muhsin, I., Rochmawati, N., and Huda, M. C. (2019). Revolution of Islamic proselytizing organization: From islamism to moderate. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 7(1), 45–70. <https://doi.org/10.21043/qjis.v7i1.5076>
- Novia, N., Permanasari, A., Riandi, R., and Kaniawati, I. (2020). Tren penelitian educational game untuk peningkatan kreativitas: Sebuah sistematic review dari literatur. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(2), 217–226. <https://doi.org/10.21831/jipi.v6i2.38419>
- Pradesyah, R., and Khairunnisa, K. (2018). Analisis Penerapan Fatwa MUI Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan). *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 334–348. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i2.1986>
- Putra, A. F. M., and Suyadi, S. (2022). The Concept of Neuroscience-Based Inclusive Islamic Education for Millennial Generation: A Literature Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 41. <https://doi.org/10.36667/jppi.v10i1.933>
- Rahim, R. (2018). Urgensi Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (PTU). *Jurnal Andi Djemma/ Jurnal Pendidikan*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35914/jad.v1i1.103>
- Rahmawati, Yahiji, K., Mahfud, C., Alfin, J., and Koiri, M. (2018). Chinese ways of being good Muslim: From the Cheng Hoo Mosque to Islamic education and media literacy. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 8(2), 225–252. <https://doi.org/10.18326/ijims.v8i2.225-252>
- Ramadhan, R. (2020). Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Baru di Zaman Digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 523–537.
- Salam, M. I. H. A. (2016). Al-Dawlah wa al-Da'wah al-Islāmīyah fī 'Ahd al-Nizām al-Jadīd: Dirāsah fī Fikr Soeharto min Khilāl al-Khitābāt al-Ri'āsīyah

**RELIGI**  
**VOL.2 NO. 2 TAHUN 2024**

- fi al-Munāsabāt al-Islāmīyah bi Indonesia. *Studia Islamika*, 23(1), 143–174.  
<https://doi.org/10.15408/sdi.v23i1.3168>
- Salik, M. (2019). Conserving moderate Islam in Indonesia: An analysis of Muwafiq's speech on online media. *Journal of Indonesian Islam*, 13(2), 373–394. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2019.13.2.373-394>
- Siti Muhayati. (2021). Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menangkal Radikalisme. *Syntax Idea*, 14(1), 1–13.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, Nuryana, Z., and Fauzi, N. A. F. (2020). The fiqh of disaster: The mitigation of Covid-19 in the perspective of Islamic education-neuroscience. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 51, 101848. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2020.101848>
- Syaiful, S., Kasanova, R., and Widjajanti, S. (2020). Modal Budaya “Timmong” Sebagai Rekonsiliasi Dampak Sosial Pasca Pilkades Di Kabupaten Sumenep. *KABILAH: Journal of Social Community*, 5(2), 15–23. <https://doi.org/10.35127/kbl.v5i2.4105>
- Syarif, Z., Mughni, S. A., and Hannan, A. (2020). Post-truth and Islamophobia narration in the contemporary Indonesian political constellation. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 10(2), 199–225. <https://doi.org/10.18326/ijims.v10i2.199-225>
- Tambak, S. (2019). Pendidikan Etika Bergaul Islami Dalam Keluarga “Nilai Pendidikan Etika Berlaku Adil Orangtua dengan Anak dalam Pergaulan Keluarga Perspektif Hadits.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(1), 1–20. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4\(1\).2910](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4(1).2910)
- Wibowo, U. D. A. (2019). Prophetic Softskills Untuk Bersaing Di Era Revolusi Industri 4.0. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 21(1), 30. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v21i1.758>
- Yusmaliana, D., and Widodo, H. (2019). Reconstruction of Islamic Education Curriculum in The Disruption Era. *IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities)*, 2(1), 50–57. <https://doi.org/10.26555/ijish.v2i1.748>